

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan komprehensif dan mendalam untuk mempelajari fenomena disebut penelitian kualitatif. Data yang diperoleh seringkali deskriptif, memerlukan pendekatan induktif untuk analisis data guna mengungkap signifikansi sebenarnya dari kejadian yang sedang diselidiki.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul di masyarakat lokal setiap hari.² Konsumen hasil penelitian diyakini akan mampu merumuskan atau memanfaatkan hasil tersebut secara maksimal karena salah satu manfaat dari penelitian ini adalah peneliti dapat memperoleh informasi dan data semaksimal mungkin.³

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah informan, individu yang membagikan penjelasan atau data mengenai informasi yang diinginkan peneliti.⁴ Subjek

¹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia, 2020).

² Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

³ Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

penelitian ini yaitu pimpinan pondok pesantren dan santri yang mengikuti ekstrakurikuler di pondok pesantren Manba'ul Ulum.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu tujuan yang menjadi fokus penelitian dan suatu kegiatan dengan variasi tertentu yang digunakan penelitian untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah mengenai manajemen pembinaan ekstrakurikuler pondok pesantren Manba'ul Ulum.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, di Jl. Mahligai, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, penelitian kualitatif diperoleh dari lingkungan internal dan eksternal.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data pokok yang dikumpulkan langsung dari informan berupa catatan hasil wawancara disebut data primer. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara. Pada wawancara ini saya menggunakan informan kunci dan informan tambahan. Yang jadi informan kunci yaitu pembina atau koordinator dalam kegiatan

ekstrakurikuler di pondok pesantren Manba'ul Ulum dan yang informan tambahannya yaitu pimpinan, guru, dan santri pondok pesantren Manba'ul Ulum.

b. Data Sekunder

Pustaka yang memiliki relevansi seperti buku, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap untuk menunjang penelitian disebut data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa dokumen. Dokumen yaitu arsip atau tulisan mengenai data yang berhubungan pada penelitian yang mana dapat digunakan sebagai bukti dalam suatu pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk berkomunikasi secara pribadi dengan informan untuk mendapatkan informasi dan pendapat secara verbal dari individu tersebut.⁵ Dengan menggunakan teknik ini, penulis memperoleh data dengan informasi secara rinci tentang permasalahan manajemen pembinaan ekstrakurikuler pondok pesantren Manba'ul Ulum. Pada wawancara ini saya menggunakan informan kunci dan informan tambahan. Yang menjadi informan

⁵ Mamik, *Metodelogi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015).

kunci yaitu pembina atau koordinator dalam kegiatan ekstrakurikuler dan yang informan tambahannya yaitu pimpinan, guru, dan santri.

b. Observasi

Untuk mengumpulkan informasi atau data, observasi adalah suatu proses yang melibatkan pengamatan dan pendokumentasian yang cermat terhadap kejadian yang menjadi subjek penyelidikan.⁶ Metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, untuk mengetahui pondok pesantren dan manajemen pembinaan ekstrakurikuler santri.

c. Dokumentasi

Tindakan mengumpulkan informasi berupa surat, jurnal, kenang-kenangan, laporan, artefak, foto, dan media lainnya dikenal sebagai dokumentasi. Karakteristik utama dari data tidak dibatasi oleh tempat atau waktu, memberikan kesempatan akademisi untuk belajar tentang peristiwa masa lalu.⁷

F. Analisis Data

Dalam upaya untuk memperluas pengetahuan peneliti terhadap masalah yang diteliti dan menggunakannya untuk menginformasikan kepada orang lain, analisis data berupaya melengkapi dan secara metodis menyusun rekaman wawancara, pengamatan, dokumen, dan sumber

⁶ Rifka Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022).

⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

lainnya.⁸ Peneliti menggunakan analisis kualitatif untuk mencatat hasil pengamatan, mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang ada dengan mengkatagorikannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sangat penting untuk memverifikasi kebenaran data untuk mencegah kesalahan dan kesalahpahaman dalam informasi yang telah dikumpulkan. memanfaatkan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, dan verifikasi dengan teman untuk memastikan keakuratan data pada tingkat kepercayaan. Triangulasi adalah proses yang digunakan peneliti untuk memverifikasi keakuratan data yang dipakai pada penelitian. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi kebenaran data berdasarkan faktor eksternal untuk tujuan verifikasi atau untuk perbandingan dengan data yang sudah ada. Membandingkan data observasi, temuan wawancara, dan percakapan dengan rekan kerja menjadi dasar triangulasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode dalam melakukan penelitian.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang memeriksa data dari berbagai sumber, termasuk arsip, wawancara dan dokumen lain, untuk menilai ketergantungan kumpulan data.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

2. Triangulasi metode

Untuk memeriksa ketergantungan data, prosedur triangulasi melibatkan verifikasi data dari sumber dengan menggunakan banyak metode. Misalnya, wawancara digunakan untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan melalui observasi.⁹

⁹ Ibid.